

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ragam singkatan dalam pesan singkat di aplikasi WhatsApp pada siswa kelas IX A SMPN 25 Kota Bengkulu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Ragam Singkatan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa kelas IX A SMPN 25 Kota Bengkulu menggunakan berbagai bentuk ragam singkatan dalam pesan WhatsApp, yaitu penghilangan huruf vokal, penggabungan huruf awal kata, singkatan fonetik, serta campuran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan singkatan tersebut bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengetikan saat berkomunikasi melalui media digital.

2. Makna Ragam Singkatan

Makna ragam singkatan yang digunakan siswa umumnya masih dapat dipahami oleh sesama pengguna karena telah menjadi kebiasaan dalam komunikasi sehari-hari. Singkatan-singkatan tersebut mengandung makna yang sama dengan bentuk kata aslinya dan digunakan untuk menciptakan komunikasi yang lebih praktis, efektif, dan sesuai dengan gaya bahasa remaja di era digital, khususnya dalam penggunaan aplikasi WhatsApp.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan agar mampu menggunakan bahasa sesuai dengan konteks komunikasi. Penggunaan ragam singkatan dalam komunikasi nonformal melalui WhatsApp dapat dilakukan secara wajar, namun dalam konteks formal dan akademik siswa diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang ⁷⁰ nar sesuai dengan kaidah yang berlaku.
2. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai variasi bahasa dan penggunaan bahasa baku serta tidak baku sesuai dengan situasi komunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek kajian, menambah jumlah data, atau mengkaji aspek kebahasaan lain yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2015). *Pokoknya studi kualitatif: Dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri dan Sari, "Penggunaan Singkatan dalam Komunikasi WhatsApp di Kalangan Remaja," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 9, No. 1, 2021, hlm. 45.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2015). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer, Abdul, & Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crystal, David. (2011). *Internet linguistics*. London: Routledge.
- Fairclough, Norman. (2010). *Critical discourse analysis*. London: Routledge. Gunawan, F. (2016). *Wacana dan pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratiwi, R., & Kurniawan, A. 2023. Analisis Ragam Bahasa Singkatan pada Komunikasi Digital Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 112, 125–138.
- Herring, Susan C. (2013). *Discourse in Web 2.0: Familiar, reconfigured, and emergent*. Washington, DC: Georgetown University Press.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, F. 2016. *Wacana dan Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2014). *Qualitative data analysis*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. (2012). *Ilmu pragmatik (teori dan penerapannya)*. Jakarta: Erlangga.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paltridge, Brian. (2012). *Discourse analysis*. London: Bloomsbury.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. (2010). *Pragmatik: Teori dan analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Santoso, Anang. (2017). *Kajian wacana dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.

Rahmawati, E. 2022. *Variasi Bahasa dalam Media Sosial WhatsApp pada Remaja. Jurnal Linguistik Indonesia*, 401, 78–91..

Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumarlam. (2013). *Analisis wacana*. Surakarta: UNS Press.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa.



Santoso, Anang. 2017. *Kajian Wacana dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.

Wardhaugh, Ronald. (2006). *An introduction to sociolinguistics*. Oxford: Blackwell.

Wijana, I Dewa Putu. (2011). *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Andi.

Wijana, I Dewa Putu, & Rohmadi, Muhammad. (2011). *Analisis wacana pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. (2014). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.

